

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara peneliti yang digunakan dalam mendapatkan data dalam mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angket atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif menurut yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal/ sebab akibat (Sandu (2015). Metode Asosiatif digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) Disiplin (X1) dan lingkungan kerja (X2), terhadap variabel dependen (terikat), yaitu Kinerja karyawan (Y) di PT. Dharma Guna Perdana Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama (Suliyanto, 2018:156). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data secara langsung melalui pembagian kuesioner kepada responden mengenai variabel Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian (Suliyanto, 2018:156). Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen dari PT Agroteknik Abadi

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Indikator-indikator yang digunakan dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam angket. Responden diminta untuk memberikan jawabannya dengan cara memberi tanda check list (√) pada kolom jawaban yang disediakan.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah pengukuran dengan skala *Likert*, dengan perhitungan skor sebagai berikut :

SKALA	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STJ)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sujarweni (2021) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Agroteknik Abadi sebanyak 46 orang.

3.4.2 Sampel

Sujarweni (2021) Sampel adalah bagian sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul mewakili. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik teknik *purposive sampling*. Alasan menggunakan *purpose sampling* karna tidak seluruh karyawan memiliki kriteria yng

sesuai dengan yang penulis tentukan. Maka sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian adalah karyawan divisi produksi di PT Agrotehnik Kreasindo Abadi berjumlah sebanyak 40 karyawan

3.5 Variabel Penelitian

Surjaweni (2021) suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independent (X)

Variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependent. Variabel independent yang diukur dapat berpengaruh positif maupun negative. Dalam penelitian ini variabel independent yang digunakan adalah Disiplin Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2)

3.5.2 Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent merupakan variabel yang memberikan reaksi atau respon karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis secara nyata dalam lingkup objek yang diteliti dan bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti. Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Disiplin (X1)	Singodimedjo (2017), mengatakan bahwa disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mematuhi norma – norma peraturan yang berlaku di sekitarnya	disiplin kerja merupakan kemauan seseorang dalam menaati peraturan atau kaidah yang ditetapkan dilingkungan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap peraturan perusahaan 3. Taat terhadap aturan perilaku dan pekerjaan 4. Taat terhadap peraturan lainnya 	<i>Likert</i>
Lingkungan Kerja (X2)	Sedarmayati (2017), menyatakan lingkungan kerja fisik sebagai keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencahayaan 2. Siklus ruang kerja 3. Tata letak ruangan 4. Dekorasi 5. Kebisingan 6. Fasilitas 7. Hubungan dengan pimpinan 8. Hubungan sesama rekan kerja 	<i>Likert</i>
Kinerja (Y)	Sutrisno (2016) Kinerja merupakan hasil upaya seseorang yang ditemukan dalam kemampuan karakteristik pribadinya terhadap peranya dalam pekerjaan itu	Kinerja merupakan hasil kerja karyawan baik secara kualitas atau kuantitas di perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kerapian pekerjaan 2. Ketepatan Waktu 3. Kualitas Pekerjaan 4. Kuantitas Pekerjaan 5. Pengetahuan Pekerjaan 	<i>Likert</i>

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Agar data yang diperoleh dengan kuesioner dapat valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner terhadap butir-butir pernyataan sehingga dapat diketahui layak tidaknya untuk pengumpulan data. Layak atau tidaknya instrumen penelitian ditunjukkan oleh tingkat kesalahan (*validity*) dan keandalan (*reliability*). Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya digunakan untuk pengumpulan data pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Bandar Lampung.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam

mendefinisikan suatu variable Surjaweni (2021). Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi atau arti sebenarnya yang diukur. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Kuesioner yang tidak valid berarti tidak bisa mengukur apa yang ingin diukur. Sehingga hasil kuesioner yang tidak valid harus diperbaiki. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang diberikan kepada 45 karyawan PT Agroteknik abadi . Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = korelasi antar variabel

n = jumlah responden

x = jumlah skor item

y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen valid
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tidak valid
3. Apabila $Sig < Alpha$, maka valid
4. Apabila $Sig > Alpha$, maka tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan

dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner Sujarweni (2020). Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika dicobakan secara berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis terhadap responden. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliability instrument (cronbach alpha)

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

Tabel 3.2 interpretasi uji reabilitas

Koofisien R	Interpretasi
0,000 – 0,200	Sangat rendah
0,201 – 0,400	Rendah
0,401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Cukup tinggi
0,801 – 1,000	Sangat tinggi

Dengan metode *Cronbach Alpha*, koefisien yang diukur akan beragam antara 0 hingga 1. Nilai koefisien yang < 0,60 menunjukkan bahwa keandalan konsistensi internal yang tidak reliabel (Arikunto,2016).

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

3.8.1 Uji Normalitas

Sujarweni (2020) uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel–variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi normal jika Sig > 0,05. Prosedur pengujian sebagai berikut :

- a. H_0 = Data berasal dari populasi berdistributor normal
 H_a = Berasal dari populasi tidak berdistribusi normal
- b. Apabila nilai (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak
 Apabila nilai (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima
- c. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
- d. Kesimpulan dari butir a dan b, dengan perhitungan angka sig untuk variabel dan Y pada uji Klomogrow Smirnov (KS) maka distribusi data variabel normal atau tidak normal.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Suliyanto (2018), uji linieritas untuk mengetahui apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test For Linearity*. Metode untuk pengambil keputusan untuk uji linieritas yaitu :

Prosedur Pengujian :

Rumusan Hipotesis

1. H_0 = model regresi berbentuk linier
2. H_1 = Model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria Pengujian :

1. Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Suliyanto (2018) Uji Multikolinieritas adalah untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Sujarweni (2021) analisis regresi linier berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu linier, dalam penelitian ini

digunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan *SPSS*. Dalam analisis regresi, dikembangkan sebuah persamaan regresi yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan, di mana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen dan independen. Regresi berganda digunakan jika terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Disiplin Kerja (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja
X₁	= Motivasi Kerja
X₂	= Gaya Kepemimpinan
α	= konstanta
e	= eror term
β_1, β_2	= koefisien regresi

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya dari variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dapat diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan.

3.10.1 Uji t :

1) Pengaruh Disiplin Kerja (X_1) Terhadap Kinerja (Y)

H_0 = Disiplin Kerja (X_1) tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_a = Disiplin Kerja (X_1) berpengaruh Terhadap Kinerja karyawan (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak;
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Atau

1. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Lingkungan Kerja Fisik (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Agrotehnik Kreasindo Abadi.

H_a = Lingkungan Kerja Fisik (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Agrotehnik Abadi

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Atau :

1. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.10.2 Uji F

Pengaruh Disiplin Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Disiplin Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Agrotehnik Kreasindo Abadi

H_a = Disiplin Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Agrotehnik Kreasindo Abadi

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau :

1. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak